

ABSTRAK

Hipertensi emergensi merupakan kenaikan tekanan darah mendadak (sistolik 180 mmHg dan / atau diastolik 120 mmHg) yang dapat mengakibatkan kerusakan organ target yang bersifat progresif. Nyeri kepala merupakan salah satu gejala yang dirasakan pasien sehingga dapat menurunkan aktivitas dan ketidakpatuhan dalam proses perawatan serta pengobatan. Salah satu langkah sederhana dalam upaya menurunkan nyeri kepala ini dengan menggunakan SSBM *Slow Stroke Back Massage*. Penerapan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) pada pasien hipertensi emergensi dengan masalah keperawatan nyeri kepala di ruang ICU IGD Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

Metode penelitian studi kasus pada satu kasus terpilih dengan masalah keperawatan nyeri (kepala) dengan melakukan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan memfokuskan intervensi pada SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) dengan dosis 1x 10 menit selama 3 hari berturut-turut.

Hasil penerapan teknik SSBM menunjukkan terjadi penurunan skala nyeri pada pasien selama tiga hari yaitu pada hari pertama skala nyeri 7 menjadi 5 dan menurun secara bertahap pada hari berikutnya setelah diberikan intervensi SSBM.

Simpulan teknik SSBM dapat menurunkan nyeri kepala pada pasien hipertensi emergensi. Perawat rumah sakit diharapkan mampu melaksanakan teknik SSBM ini agar pasien yang menderita nyeri kepala bisa lebih rileks.

Kata kunci : Hipertensi Emergensi, Nyeri Kepala, SSBM